

# PROPOSAL

## SAHABAT NO-TILANG Plus (Satu HARI Beres Angkutan Tertib, iNOvasi Tladakan peLANGgaran Plus)

📅 Tanggal Implementasi Inovasi

**Monday, 30 November 2020**

**Nama Unit : Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo**

**Nama Instansi : Pemerintah Provinsi Gorontalo**

**Kelompok Umum**

**Kategori**

**Tata Kelola Pemerintahan**

**URL Youtube**

<https://www.youtube.com/watch?v=fU7SkhS5RXw>

**Surat Pernyataan Implementasi**

Terlampir

**Surat Pernyataan Identitas Perorangan atau Tim**

Terlampir

**Surat Pernyataan Kesiapan Replikasi**

Terlampir

## Ringkasan

**Jelaskan secara ringkas mengenai inovasi yang diusulkan meliputi seluruh aspek pertanyaan.**

**SAHABAT NO-TILANG (Satu HARI Beres Angkutan Tertib, iNOvasi Tladakan peLANGgaran)** telah mendapatkan **Penghargaan Top 99 Tahun 2021**. Inovasi ini terus hadir karena Provinsi Gorontalo masih memiliki masalah serius dengan pelanggaran peraturan LLAJ khususnya perizinan angkutan umum. Pada tahun 2022 angkutan umum orang sebanyak 47,61% angkutan yang beroperasi tanpa izin. Untuk legalitas pelat kuning, berdasarkan data Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo tahun 2022 terdapat 4.579 kendaraan angkutan umum (pelat kuning) di Provinsi Gorontalo, tetapi hanya 14,6% yang memiliki Rekomendasi Angkutan Umum (Pelat Kuning). **Olehnya SAHABAT NO-TILANG menambahkan fitur baru NDA PENING (rekomeNDasi PElat kuNING)**, berupa pelayanan pelayanan Rekomendasi Angkutan Umum (Pelat Kuning) yang cepat, transparan dan akuntabel.

Ada dua faktor kunci keberhasilan SAHABAT yaitu **Integrasi perizinan pelayanan di masing-masing instansi ke dalam sistem SAHABAT dan adanya pengawasan oleh sistem**. Penerapan SAHABAT yang lebih mengendapkan kemudahan/fasilitas pengurusan izin dari TILANG kepada pelanggar terbukti menekan angka pelanggaran di angkutan jalan dan lebih memotivasi pengguna angkutan untuk taat dan patuh terhadap aturan berlalu. Jumlah angkutan yang beroperasi tanpa izin dari 70,6% turun menjadi 47,6%. Dengan NDA PENING, kendaraan yang memiliki Rekomendasi Pelat Kuning pada Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo pada tahun 2021 sebesar 14,6% dan meningkat lagi pada tahun 2022 sebesar 17,2%.

## Latar belakang dan Tujuan (10%)

Uraikan latar belakang dan tujuan yang memuat:

- Rumusan masalah yang menggambarkan kondisi awal sebelum implementasi inovasi
- Kelompok sasaran masyarakat yang terdampak permasalahan
- Tujuan Inovasi dilengkapi dengan target yang terukur
- Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

Provinsi Gorontalo masih memiliki masalah serius dengan pelanggaran terhadap peraturan lalu lintas dan angkutan jalan khususnya perizinan angkutan umum. Data Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo menunjukkan bahwa pada tahun 2022 untuk angkutan umum orang terdapat 879 unit Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan 900 unit Angkutan Sewa Khusus yang beroperasi di Provinsi Gorontalo, dimana dari jumlah tersebut sebanyak 47,61% angkutan yang beroperasi tanpa izin (AKDP sebanyak 28 unit dan Angkutan Sewa Khusus sebanyak 819 unit). Pengusaha angkutan enggan mengurus dokumen perizinan karena akan hilang kesempatan memperoleh pendapatan harian. Kondisi ini diperparah dengan layanan perizinan angkutan umum yang kurang optimal karena dalam pengurusan izin harus dilakukan dengan mendatangi tiga instansi yang berbeda dengan jarak yang lumayan jauh. Untuk legalitas pelat kuning, berdasarkan data Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo pada tahun 2022 terdapat 4.579 kendaraan angkutan umum (pelat kuning) di Provinsi Gorontalo, tetapi hanya 786 kendaraan yang memiliki Rekomendasi Angkutan Umum (Pelat Kuning) dari Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo (hanya 14,6%). Hal ini terjadi karena kurangnya koordinasi data antara Dinas Perhubungan dengan pihak SAMSAT. Selain itu, masyarakat yang mengurus rekomendasi pelat kuning mengalami kesulitan dalam pengurusan administrasi karena banyaknya dokumen yang harus dipersiapkan, dengan tahapan yang begitu panjang dan lama serta belum tersedianya pemantauan status proses rekomendasi. Di sisi lain banyak terjadi pemalsuan rekomendasi.

Berdasarkan masalah tersebut, maka inovasi SAHABAT NO-TILANG yang merupakan gagasan penyempurnaan dari inovasi SiPeKa dan Si-TRAYEK sejak tahun 2017, hadir untuk memberikan kemudahan pelayanan bagi pengusaha angkutan umum orang untuk melakukan pengurusan dokumen perizinan angkutan dengan menerapkan teknologi yang didesain mudah untuk diimplementasikan, dengan menyederhanakan proses pengurusan perizinan menjadi lebih mudah, cepat, dan terjangkau (gratis). SAHABAT NO-TILANG juga menambahkan fitur baru NDA PENING (rekomendasi PELat kuNING), berupa pelayanan pengurusan Rekomendasi Angkutan Umum yang cepat, transparan dan akuntabel.

Terlampir

## Kebaruan/Nilai Tambah (15%)

Jelaskan ide/gagasan dan keunggulan (keunikan/nilai tambah/kebaruan) dari inovasi ini.

Kebaruan/keunikan inovasi ini yang belum pernah diterapkan di daerah lain adalah simplifikasi proses, integrasi pengurusan berkas perizinan yang merupakan kewenangan masing-masing instansi (PTSP, Dishub Kab/Kota dan SAMSAT) ke dalam sistem SAHABAT. Kebaruan lainnya adalah adanya pengawasan by sistem untuk memastikan status izin/kartu pengawasan pada saat giat penertiban di jalan, cukup dengan memasukkan plat nomor kendaraan.

Keunggulan dari inovasi ini, yaitu:

1. **Efisien dan efektif**, pemohon tidak perlu lagi mendatangi kantor PTSP, SAMSAT, dan Dinas Perhubungan Provinsi/Kab/Kota karena sudah terintegrasi dalam SAHABAT, lebih hemat tenaga, biaya dan waktu (semula 3-5 hari bahkan bisa sampai lebih dari sebulan, menjadi kurang lebih 1 hari).
2. **Early Warning System**, mendeteksi lebih awal kesalahan dokumen, meminimalisir tertolaknya dokumen pemohon, sangat membantu bagi pemohon yang berdomisili jauh dari kantor PTSP dan SAMSAT
3. **Pemantauan real time** status proses perizinan/rekomendasi
4. **Bebas Korupsi** dan **Bebas Covid-19**, pengurusan dan pemeriksaan izin tanpa kontak antara petugas dan pengusaha angkutan yang berpotensi terjadinya korupsi serta penyebaran virus covid-19.
5. **Pengecekan legalitas** rekomendasi pelat kuning oleh Petugas SAMSAT, meminimalisir pemalsuan rekomendasi pelat kuning yang marak terjadi.

Dengan SAHABAT, tidak ada lagi pelanggaran (No TiLang=inovasi tiadakan pelanggaran) dan pemohon/masyarakat tidak lagi pening (NDA PENING=rekomendasi PELat kuNING)

Terlampir

## Implementasi Inovasi (5%)

### Uraikan implementasi inovasi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi

Implementasi SAHABAT NO-TILANG menitikberatkan pada dua hal, yaitu simplifikasi proses birokrasi perizinan dan pengawasan perizinan *by system*. Adapun simplifikasi proses birokrasi perizinan agar lebih mudah dan cepat, dapat diakses dan dilayani kapan saja dan dimana saja. Pengusaha angkutan tidak perlu mendatangi Dinas Perhubungan Kab/Kota, Dinas Perhubungan Provinsi serta Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi dan SAMSAT untuk mengurus dokumen perizinan angkutan / rekomendasi, tetapi cukup mengakses SAHABAT NO-TILANG secara online melalui perangkat komputer atau handphone, dengan log-in menggunakan username dan password yang disediakan oleh Dinas Perhubungan Provinsi.

Sementara proses pengawasan perizinan *by system*, maka petugas cukup mengakses SAHABAT NO-TILANG secara online untuk mengetahui kelengkapan serta masa berlaku dokumen perizinan angkutan, tanpa perlu menyentuh dokumen secara langsung. Jika ditemukan angkutan umum yang telah habis masa berlaku dokumen perizinannya, maka petugas akan langsung menghubungi pihak pengusaha angkutan, untuk melakukan pengajuan berkas perpanjangan dokumen perizinan melalui SAHABAT NO-TILANG. Tanpa perlu menunggu lama, angkutan umum pun akhirnya bisa memiliki dokumen perizinan yang lengkap sehingga tidak perlu dilakukan penilangan. Dengan fitur NDA PENING, petugas di SAMSAT dapat juga memverifikasi apakah rekomendasi yang diajukan benar-benar dikeluarkan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo.

Terlampir

## Signifikansi (30%)

- Uraikan dampak inovasi (bandingkan kondisi sebelum dan sesudah inovasi)

diimplementasikan)

- Jelaskan metode yang digunakan untuk mengukur dampak inovasi.

Lengkapi uraian tersebut dengan melampirkan data dukung berupa laporan hasil evaluasi inovasi baik dari eksternal maupun internal yang memuat data sebelum dan sesudah implementasi inovasi (kualitatif dan kuantitatif)

SAHABAT NO TILANG berhasil menurunkan prosentase jumlah angkutan umum yang tidak memiliki dokumen perizinan sesuai ketentuan secara signifikan dimana sebelumnya pada tahun 2020 prosentase angkutan umum yang tidak berizin sebesar 70,6% kemudian turun pada tahun 2021 menjadi sebesar 52,6%, dan lebih turun lagi pada tahun 2022 menjadi sebesar 47,6% (berdasarkan data dari sistem SAHABAT) . Hal ini mampu menjawab permasalahan yang ada, yaitu menurunkan jumlah angkutan yang beroperasi tanpa izin dari 70,6% menjadi 47,6%, sehingga jumlah angkutan yang memiliki izin beroperasi melebihi target Renstra Dinas Perhubungan (30%) yaitu 52,4%. Integrasi pelayanan perizinan di masing-masing instansi ke dalam sistem SAHABAT merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan SAHABAT dimana hal ini sangat membantu pemohon dalam percepatan dan kemudahan pengurusan izin. Faktor kunci lainnya adalah adanya pengawasan *by system* dimana disamping secara teknis pemeriksaan di lapangan hal ini lebih memudahkan dan mempercepat proses pemeriksaan sehingga tidak menyebabkan kemacetan pada saat giat penertiban, namun di sisi lain hal ini sangat signifikan dalam menurunkan angka pelanggaran izin trayek/Kartu pengawasan. Penerapan SAHABAT yang lebih mengedepankan kemudahan/fasilitasi pengurusan izin ketimbang TILANG kepada pelanggar telah terbukti menekan angka pelanggaran lalu lintas di bidang angkutan jalan dan lebih memotivasi pengusaha angkutan untuk taat dan patuh terhadap aturan berlalu lintas.

Dampak dari adanya fitur pelayanan yang baru pada SAHABAT NO-TILANG yaitu NDA PENING, terjadi peningkatan prosentase kendaraan yang memiliki Rekomendasi Pelat Kuning pada Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo pada tahun 2021 sebesar 14,6% dan meningkat lagi pada tahun 2022 sebesar 17,2%. Selain itu, dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat adalah lebih mudah dalam mengetahui informasi status pengurusan rekomendasi hanya cukup mengakses SAHABAT NO-TILANG, yang sebelumnya harus mendatangi kantor Dinas Perhubungan dengan proses administrasi dan tahapan yang panjang . Hal ini tentunya dapat menghemat waktu serta dapat mengurangi biaya perjalanan. Petugas di SAMSAT juga sangat terbantu dengan fitur NDA PENING dimana mereka bisa mengecek legalitas rekomendasi yang diajukan pemohon sehingga pemalsuan dokumen dapat diminimalisir

Untuk lebih meningkatkan kualitas inovasi, dilakukan monitoring dan evaluasi bersama pengguna layanan SAHABAT NO-TILANG yakni Pengusaha Angkutan, Dinas Perhubungan Kab/Kota, dan PTSP Provinsi, dan stakeholder terkait lainnya melalui survey mandiri (survey persepsi kualitas pelayanan dan survey persepsi anti korupsi) pada triwulan pertama (Januari – Maret) tahun 2023. Hasil survey menunjukkan, untuk indeks persepsi kualitas pelayanan kategori **Sangat Baik** dengan nilai sebesar 96,46 meningkat dari sebelumnya 93,94 tahun 2021, dan untuk indeks persepsi anti korupsi kategori **Sangat Baik** dengan nilai sebesar 97,31. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi ini berdampak dan sangat membantu masyarakat utamanya pengusaha angkutan dalam pengurusan izin dan rekomendasi angkutan umum. Selain itu, evaluasi juga dilaksanakan melalui rapat evaluasi teknis yang dilakukan secara berkala, yaitu 4 (empat) kali dalam satu tahun sebelum kegiatan penertiban dan penindakan angkutan umum di jalan raya.

Terlampir

## Adaptabilitas (20%)

### Apakah inovasi ini sudah direplikasi?

**Sudah**

Aplikasi SAHABAT NO TILANG Plus sudah diterapkan oleh beberapa instansi yaitu:

1. Dinas Perhubungan Kabupaten/Kota se-provinsi Gorontalo
2. DPM-PTSP Provinsi Gorontalo
3. Seluruh SAMSAT di wilayah Provinsi Gorontalo

### Sebutkan UPP dan/atau Instansi yang mereplikasi inovasi.

**Jelaskan potensi inovasi untuk direplikasi dengan menggambarkan luasan populasi dan kesamaan karakter masalah yang dialami atau ada pada daerah lain.**

Pada tahun 2021, inovasi ini sudah diterapkan dan digunakan oleh seluruh Dinas Perhubungan Kabupaten/Kota dalam hal penerbitan pengurusan Rekomendasi Asal-Tujuan izin AKDP yang merupakan bagian dari kewenangan mereka. Masing-masing Dishub Kab/Kota dan PTSP Provinsi diberikan user dan password untuk melakukan verifikasi berkas melalui sistem SAHABAT. Hal ini berpengaruh signifikan terhadap percepatan penerbitan izin trayek oleh pihak PTSP Provinsi, karena salah satu persyaratan berkas untuk permohonan izin trayek AKDP adalah rekomendasi asal-tujuan dari Dinas Perhubungan Kabupaten/Kota yang selama ini prosesnya dilakukan secara manual dan memerlukan waktu lama.

Pada tahun 2021, inovasi ini digunakan oleh SAMSAT Kab/Kota dalam hal pengecekan rekomendasi pelat kuning, dengan diberikan user dan password untuk melakukan pengecekan berkas melalui SAHABAT NO-TILANG. Sehingga dengan adanya SAHABAT NO-TILANG, proses pengurusan perizinan Angkutan Umum (Orang dan Barang) dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien.

Inovasi SAHABAT NO-TILANG sangat mudah diadaptasi oleh instansi yang memiliki tupoksi, yang erat hubungannya dengan pelayanan dokumen perizinan, seperti Dinas Perhubungan Kabupaten/Kota se-Provinsi Gorontalo. Sehingga mempermudah pengurusan rekomendasi izin trayek, serta pemantauan terhadap dokumen perizinan angkutan di tingkat kab/kota. Inovasi ini dapat diintegrasikan khususnya pada arsip database yang dilakukan oleh Instansi Sistim Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Kabupaten/Kota, Jasa Raharja maupun unit pengujian kendaraan bermotor.

## Sumber Daya (5%)

### Jelaskan sumber daya yang digunakan, yang terdiri dari:

- sumber daya keuangan;
- sumber daya manusia;
- metode;
- peralatan atau material.

### Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

**Sumber daya keuangan** SAHABAT NO TILANG terdiri dari biaya pengurusan dokumen perizinan dan biaya operasional layanan aplikasi. Untuk pengurusan dokumen perizinan melalui SAHABAT NO-TILANG tidak dipungut biaya atau gratis, sedangkan untuk operasional layanan aplikasi pada tahun 2022 dialokasikan anggaran pengembangan sistem informasi sebesar Rp. 40.000.000 yang dibiayai

melalui APBD pada Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo.

**Sumber daya manusia** dalam pelaksanaan inovasi SAHABAT NO-TILANG pada Tahun 2020, yakni Dinas Perhubungan Provinsi dan Kab/Kota sebanyak 7 orang, PTSP Provinsi sebanyak 1 orang dan pengusaha angkutan sebanyak 3 orang. Pada tataran pengawasan angkutan di jalan raya dengan SAHABAT NO-TILANG melibatkan Dinas Perhubungan Kabupaten/Kota dan Ditlantas Polda. Pada Tahun 2021 hingga saat ini bertambah sebanyak 6 orang dari SAMSAT Kab/Kota, 6 orang dari Kepolisian bagian Regident, 6 orang dari Jasa Raharja serta pengusaha angkutan sebanyak 9 orang.

**Metode** yang digunakan adalah kolaborasi dengan seluruh stakeholder terkait (PTSP, SAMSAT, dan Dinas Perhubungan Provinsi/Kab/Kota) dimana masing-masing diberikan user dan password untuk masuk ke dalam sistem SAHABAT.

**Sumber peralatan** yang digunakan terdiri dari hardware (komputer/handphone dan jaringan internet bekerjasama dengan Kominfo) dan software (aplikasi) yang digerakkan/dikelola dengan melakukan kontrol berkala dan pembaruan aplikasi/software.

### Terlampir

## Strategi Keberlanjutan (15%)

**Jelaskan strategi keberlanjutan inovasi, yang terdiri dari:**

Untuk memastikan keberlanjutan sumber daya maka diterapkan 3 strategi penting:

**Strategi institusional** berupa regulasi sebagai wujud komitmen Pemerintah Provinsi untuk keberlanjutan SAHABAT NO-TILANG :

- Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalulintas dan Angkutan Jalan;
- Peraturan Kepolisian Negara No. 7 Tahun 2021 Tentang Registrasi dan Identifikasi Kendaraan Bermotor
- SK Gubernur No. 78 Tentang Penetapan Sistem Inovasi Pelayanan Kartu Pengawasan (SiPEKA) dan Sistem Informasi Jaringan Trayek (Si-TRAYEK);
- Peraturan Gubernur No. 66 Tahun 2020 Tentang Penetapan Standar Pelayanan Perizinan Angkutan Umum Di Provinsi Gorontalo Melalui Sahabat.

Penguatan institusional berupa pembekalan, pembinaan dan pelatihan terkait aplikasi SAHABAT kepada masing-masing instansi tersebut dilakukan secara berkala sehingga inovasi ini berjalan optimal, efisien dan berkelanjutan.

**Strategi manajerial** inovasi yaitu membangun tim pelayanan publik yang cakap berpikir dan bertindak merespon beragam perubahan yang dituangkan dalam SOP yang menjadi tolak ukur pelaksanaan inovasi. Secara intens dilakukan koordinasi, komunikasi dan kolaborasi dengan instansi terkait (PTSP, SAMSAT/Dinas Perhubungan Kab/Kota) karena sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, salah satu faktor kunci keunggulan SAHABAT adalah pada integrasi pelayanan masing-masing instansi tersebut (yang merupakan kewenangan mereka) ke dalam sistem SAHABAT.

**Strategi sosial** dari inovasi yaitu membangun komunikasi dengan YLKI dan ombudsman untuk mengetahui apa saja kebutuhan masyarakat terkait layanan perizinan, sehingga tim dapat melakukan identifikasi serta melakukan perubahan sistem untuk merespon kendala yang ada, sehingga inovasi ini memiliki peluang berkelanjutan bahkan berkembang. Aspek ekonomi inovasi ini efisien waktu,



mengurangi biaya dalam pengurusan Izin serta terjaminnya alokasi dana asuransi bagi masyarakat ketika terjadi kecelakaan lalu lintas.

**Faktor keberhasilan yang menjadi kekuatan internal** inovasi SAHABAT NO-TILANG adalah adanya organisasi yang adaptif dan agile, yakni Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo senantiasa belajar dan beradaptasi lebih cepat merespon perubahan pelayanan publik sehingga lebih efektif, efisien dengan memiliki kecepatan berpikir dan bertindak dalam merespon beragam perubahan teknologi yang muncul. Selain itu, Inovasi ini mendorong dan mendukung kemitraan yang efektif antara Pengusaha Angkutan dengan Dinas Perhubungan Provinsi dan Kab/Kota se-provinsi Gorontalo, PTSP, Pihak Kepolisian, Samsat, Jasa Raharja, Organda, serta pihak lain terkait pelayanan izin Angkutan (orang dan barang) dengan diberikan user dan password untuk melakukan proses perizinan angkutan (orang dan barang) melalui SAHABAT NO-TILANG, dan hal ini didukung oleh Peraturan Gubernur No. 66 Tahun 2020 Tentang Penetapan Standar Pelayanan Perizinan Angkutan Umum Di Provinsi Gorontalo Melalui Sahabat.

**Faktor keberhasilan yang menjadi kekuatan eksternal yakni** setiap tahunnya dilakukan pengembangan fitur dan manfaat yang ada didalamnya, dan akan terus berlanjut sampai tujuan SDG's / TPB tercapai yakni menyediakan kemudahan akses terhadap pelayanan perizinan, mendorong dan mendukung kemitraan yang efektif.

**Adapun rencana hingga tahun 2030 (Jangka Panjang)** yakni seluruh perizinan Angkutan Umum Orang dan Barang di tingkat Kab/Kota akan diproses melalui SAHABAT NO-TILANG, seluruh Angkutan umum (orang dan barang) yang beroperasi di Provinsi Gorontalo laik Jalan (termasuk lulus uji emisi) dan tidak ada lagi pelat kuning yang dikeluarkan oleh SAMSAT tanpa adanya rekomendasi pelat kuning.

Untuk menjamin keberlanjutan inovasi, maka dilakukan juga **manajemen resiko** berupa identifikasi terhadap resiko serta upaya mitigasi yang perlu dilakukan sehingga SAHABAT NO TILANG dapat berjalan dengan baik sehingga transportasi yang tertib lancar dan selamat di Provinsi Gorontalo dapat diwujudkan.

### Terlampir

## SPBE

### **Nama Aplikasi**

**Tuliskan nama aplikasi secara lengkap beserta akronimnya**

SAHABAT (SAtu HAri Beres Angkutan Tertib)

### **Uraian Aplikasi**

**Uraikan definisi dan penjelasan dari aplikasi**

**SAHABAT SAHABAT NO-TILANG (SAtu HAri Beres Angkutan Tertib iNOvasi Tladakan peLANGgaran)** adalah Sistem Informasi Berbasis Website untuk Layanan Pengurusan Perizinan Angkutan di Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo. Inovasi ini menjadikan pelayanan publik yang mudah, cepat, jempot bola dan dapat meniadakan biaya perjalanan, sehingga mudah diimplementasikan oleh Pengusaha Angkutan, Petugas Perizinan, Petugas Pengawas Angkutan dan Masyarakat.

**SAHABAT NO-TILANG menambahkan fitur baru NDA PENING (Rekomendasi Pelat Kuning),**

berupa pelayanan pengelolaan Rekomendasi Angkutan Umum Barang (Pelat Kuning) yang cepat, transparan dan akuntabel. Inovasi ini bertujuan untuk mewujudkan tata kelola penyelenggaraan pelayanan publik yang efektif, efisien, dan berkinerja tinggi, khususnya bagi petugas pengawas layanan angkutan (orang dan barang), baik dari Dinas Perhubungan, Kepolisian maupun SAMSAT, terkait optimalisasi kewajiban dalam menjamin ketersediaan angkutan yang selamat, aman, nyaman dan lancar. Selain itu, inovasi ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat khususnya Pengusaha Angkutan Umum untuk mendapatkan dokumen perizinan angkutan (orang dan barang) yang lengkap dan meminimalisir terjadinya pemalsuan rekomendasi pelat kuning, sehingga asuransi kecelakaan dapat dibayarkan apabila terjadi kecelakaan lalu lintas di jalan raya.

Keunggulan dari inovasi ini, yaitu:

1. **Efisien dan efektif**, pemohon tidak perlu lagi mendatangi kantor PTSP, SAMSAT, dan Dinas Perhubungan Provinsi/Kab/Kota karena sudah terintegrasi dalam SAHABAT, lebih hemat tenaga, biaya dan waktu (semula 3-5 hari bahkan bisa sampai lebih dari sebulan, menjadi kurang lebih 1 hari).
2. **Early Warning System**, mendeteksi lebih awal kesalahan dokumen, meminimalisir tertolaknya dokumen pemohon, sangat membantu bagi pemohon yang berdomisili jauh dari kantor PTSP dan SAMSAT
3. **Pemantauan real time** status proses perizinan/rekomendasi
4. **Bebas Korupsi** dan **Bebas Covid-19**, pengelolaan dan pemeriksaan izin tanpa kontak antara petugas dan pengusaha angkutan yang berpotensi terjadinya korupsi serta penyebaran virus covid-19.
5. **Pengecekan legalitas** rekomendasi pelat kuning oleh Petugas SAMSAT, meminimalisir pemalsuan rekomendasi pelat kuning yang marak terjadi.

## Fungsi Aplikasi

### Jabarkan fitur utama dalam aplikasi

Fungsi Utama dari Aplikasi ini adalah untuk memberikan kemudahan pelayanan bagi **pengusaha angkutan umum orang dan barang** untuk melakukan **pengurusan dokumen perizinan angkutan** dengan menerapkan teknologi yang didesain mudah untuk diimplementasikan, dengan menyederhanakan proses pengurusan perizinan menjadi lebih mudah, cepat, dan terjangkau (gratis). SAHABAT NO-TILANG juga menambahkan fitur baru NDA PENING (rekomendasi PELat kuNING), berupa pelayanan pengelolaan **Rekomendasi Angkutan Umum** yang cepat, transparan dan akuntabel.

## Layanan

### Apa saja layanan yang difasilitasi dalam aplikasi

**Jenis Layanan Perizinan yang difasilitasi dalam Aplikasi ini antara lain:**

1. Pengurusan Rekomendasi Asal-Tujuan Trayek
2. Pengurusan Rekomendasi Izin Trayek AKDP
3. Pengurusan Rekomendasi Izin Angkutan Sewa Khusus (ASK)
4. Pengurusan Rekomendasi Pelat Kuning
5. Pengurusan Kartu Pengawasan Izin Trayek
6. Pengurusan Kartu Elektronik Standar Pelayanan

### Jenis Layanan lainnya

1. Cek Izin - adalah layanan yang memungkinkan pengguna melakukan pengecekan masa berlaku Izin Trayek/Kartu Pengawasan



2. Cek Data Angkutan Sewa Umum - adalah layanan untuk melakukan pengecekan Data Angkutan Sewa Umum di Provinsi Gorontalo
3. Cek Trayek - digunakan untuk melakukan pengecekan Data Trayek AKDP beserta jumlah kuota Trayek yang tersedia
4. Cek Rekom - layanan ini memungkinkan pengguna melakukan pengecekan keaslian Rekomendasi Pelat Kuning
5. Persyaratan - untuk melihat persyaratan Pengurusan Perizinan Angkutan Umum
6. Alur Pengurusan - untuk mengetahui Alur Pengurusan Perizinan Angkutan Umum
7. Tutorial - untuk melihat tata cara penggunaan aplikasi
8. Contact - untuk mendapatkan informasi *contact person*
9. Pengaduan - untuk melakukan pengaduan terkait aplikasi
10. Our Website - adalah Aplikasi/Website lainnya yang terkait dengan Aplikasi ini

### **Data1. Apa saja data yang diperlukan sebagai input dalam aplikasi**

**Untuk Pendaftaran Akun Data yang di perlukan adalah Data Perusahaan Berupa :**

1. Akte Perusahaan
2. NPWP Perusahaan
3. KTP Direktur
4. Nomor Induk Berusaha
5. Sertifikat Standar
6. Rencana Usaha Perusahaan

**Untuk melakukan Permohonan Perizinan Angkutan Umum, Data yang diperlukan antara lain :**

1. Surat Permohonan
2. Data Kendaraan berupa STNK, BPKB, KIR, JASA RAHARJA

### **2.Apa saja data yang dihasilkan oleh aplikasi**

Data yang dihasilkan oleh Aplikasi ini antara lain :

1. Data Pengusaha Angkutan Umum di Provinsi Gorontalo
2. Data Permohonan Rekomendasi Asal-Tujuan Trayek
3. Data Permohonan Rekomendasi Izin Trayek AKDP
4. Data Permohonan Rekomendasi Izin Angkutan Sewa Khusus (ASK)
5. Data Permohonan Rekomendasi Pelat Kuning
6. Data Permohonan Kartu Pengawasan Izin Trayek
7. Data Permohonan Kartu Elektronik Standar Pelayanan

### **3.Apakah terdapat interoperabilitas data yang dilakukan dengan aplikasi lain?**

Ya, terdapat interoperabilitas dengan aplikasi yang ada di Badan Keuangan menggunakan *REST API* khususnya untuk Data Rekomendasi Pelat Kuning

### **Proses Bisnis**

**Uraikan alur proses utama pada aplikasi dalam memberikan layanan**

1. Pemohon mengakses SAHABAT untuk melakukan Permohonan Izin/Rekomendasi
2. SAHABAT meneruskan permohonan ke Dishub Kabupaten/Kota untuk Rekomendasi Asal-Tujuan Trayek (apabila izin baru)
3. SAHABAT meneruskan permohonan ke Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo untuk Permohonan Rekomendasi/KP/KESP

4. SAHABAT meneruskan Rekomendasi Pelat Kuning ke SAMSAT
5. SAHABAT meneruskan Rekomendasi Izin Trayek AKDP/Izin Angkutan Sewa Khusus ke PTSP
6. SAHABAT meneruskan permohonan ke PTSP Untuk Penerbitan Izin Trayek AKDP/Izin Angkutan Sewa Khusus
7. SAHABAT meneruskan Izin Trayek AKDP/Izin Angkutan Sewa Khusus/KP/KESP ke Pemohon
8. Pemohon mencetak Izin Trayek AKDP/Izin Angkutan Sewa Khusus/KP/KESP
9. Selesai

## **Infrastruktur**

### **1.SPLP**

- **Apakah aplikasi sudah menerapkan interkoneksi dengan aplikasi lain (web service)?**
- **Apakah aplikasi menggunakan API Gateway?**
- Ya, Aplikasi ini terkoneksi dengan Aplikasi yang ada di Badan Keuangan menggunakan REST API
- Khusus data Rekomendasi Pelat Kuning untuk pengecekan di Badan Keuangan menggunakan API

### **2.Jaringan Intra**

- **Untuk mengakses aplikasi apakah harus menggunakan jaringan khusus atau jaringan publik?**
- **Deskripsikan topologi jaringan yang digunakan oleh aplikasi**
- Untuk mengakses aplikasi menggunakan jaringan publik
- Untuk Topologi jaringan menggunakan topologi Jaringan Data Centre Dinas Komunikasi, informasi dan Statistik Provinsi Gorontalo

### **3.Pusat Data**

- **Apakah aplikasi tersimpan pada server di Pusat Data pemerintah (Pribadi/ Diskominfo/ Pusdatin/ PDN)?**

Ya. Aplikasi ini tersimpan pada server Dinas Komunikasi, informasi dan Statistik Provinsi Gorontalo

## **Keamanan**

### **1.Apakah telah menerapkan standar keamanan sesuai Peraturan BSSN 4/2021;**

Belum

### **2.Apakah sudah melakukan IT Security Assesment? (sebutkan tanggal pelaksanaan)**

Belum

### **3.Apakah sudah melakukan Audit Keamanan Aplikasi? (sebutkan tanggal pelaksanaan)**

Belum